

## ABSTRAK

Setiap aktivitas bisnis perusahaan mempunyai suatu risiko, utamanya pada aliran proses produksi, dalam merancang sistem produksi yang stabil, sangat penting untuk menerapkan manajemen risiko di dalamnya. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan risiko agar aliran rantai pasok perusahaan dapat berjalan dengan baik serta dibutuhkan juga strategi aksi mitigasi untuk memitigasi risiko yang berpeluang timbul pada proses aliran rantai pasok. PT. Adi Satria Abadi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyamakan kulit. Setiap produk yang dipesan oleh pihak pemesan akan memiliki detail yang berbeda, sehingga setiap order yang masuk akan dilengkapi dengan pedoman pelaksanaan yang diberikan oleh manajer produksi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan usulan penanganan risiko aktivitas rantai pasok mana yang menjadi prioritas dan memberikan urutan untuk penanganan risiko pada PT. Adi Satria Abadi menggunakan metode HOR (*House of Risk*).

HOR merupakan suatu metode yang terfokus dalam merumuskan strategi preventif, reduksi serta penanganan penyebab risiko. Dalam metode HOR terbagi menjadi 2 fase yaitu HOR fase 1 dan HOR fase 2. Fase 1 yang terlebih dahulu dimulai dari mengidentifikasi kegiatan rantai pasok berdasarkan *Supply Chain Operation Reference* (SCOR). Kemudian dilakukan identifikasi risiko-risiko yang terjadi dalam kegiatan rantai pasok tersebut serta penilaian penyebab risiko-risiko yang terjadi dengan menggunakan metode *Failure Modes and Effects Analysis* (FMEA). Setelah melakukan pengolahan data HOR fase 1, selanjutnya dilakukan penentuan prioritas agen risiko dimana dalam tahap ini dilakukan penentuan prioritas agen risiko. Selanjutnya melakukan penentuan aksi mitigasi risiko dengan melakukan pengolahan data HOR fase 2 yang dimana melakukan perbandingan antara agen risiko dengan aksi mitigasi yang sudah dilakukan wawancara bersama *expert*.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode HOR maka usulan penanganan risiko aktivitas rantai pasok dengan pendekatan model *House Of Risk* dimulai dari (PA2) Pengawasan operator dalam melakukan pekerjaan. (PA1) Melakukan pelatihan kepada pekerja setahun sekali. (PA6) Menguatkan nota kesepakatan dengan *supplier*. (PA11) Menerapkan sistem waktu istirahat pendek. (PA 4) Memperluas jaringan *supplier*. (PA3) Memperbaiki pola komunikasi dengan *supplier*. (PA5) Melakukan kegiatan *Stock Opname*. (PA10) Melakukan pemeliharaan mesin secara berkala. (PA12) Pemilihan *supplier* lebih selektif dan penetapan standar bahan baku yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

**Kata kunci :** *Supply Chain, SCOR (Supply Chain Operation Reference), FMEA (Failure Mode Effects Analysis), Diagram Pareto, HOR (House of Risk)*

## **ABSTRACT**

*Every business activity of a company has a risk, especially in the production process flow, in designing a stable production system, it is very important to implement risk management in it. Therefore, risk management is needed so that the company's supply chain flow can run well and mitigation action strategies are also needed to mitigate risks that have the potential to arise in the supply chain flow process. PT. Adi Satria Abadi is a company engaged in the field of tanning.. Each product ordered by the customer will have different details, so each order that is entered will be equipped with implementation guidelines provided by the production manager. This study aims to provide a proposal for risk management which supply chain activities are a priority and provide a sequence for risk management at PT. Adi Satria Abadi uses the HOR (House of Risk) method.*

*HOR is a method that is focused in formulating strategies for preventing, reducing and managing the causes of risk. In the HOR method, it is divided into 2 phases, namely HOR phase 1 and HOR phase 2. Phase 1 which first starts from identifying supply chain activities based on the Supply Chain Operation Reference (SCOR). Then do the identification of risks that occur in the supply chain activities and an assessment of the causes of the risks that occur using the Failure Modes and Effects Analysis (FMEA) method. After processing the HOR data for phase 1, the risk agent priority is then determined wherein the risk agent priority is determined. Furthermore, determining the risk mitigation actions by processing phase 2 HOR data which is where comparing the risk agents with mitigation actions has been conducted interviews with experts.*

*Based on the results of the analysis using the HOR method, the proposed risk management of supply chain activities using the House of Risk model approach starts from (PA2) Supervision of the operator in carrying out work. (PA1) Conduct training for workers once a year. (PA6) Strengthens memorandum of understanding with suppliers. (PA11) Implement a short rest period system. (PA 4) Expanding the supplier network. (PA3) Improve communication patterns with suppliers. (PA5) Carry out Stock Taking activities. (PA10) Perform regular machine maintenance. (PA12) The selection of suppliers is more selective and the standard setting of raw materials that suits the company's needs.*

**Keywords :** *Supply Chain, SCOR (Supply Chain Operation Reference), FMEA (Failure Mode Effects Analysis), Diagram Pareto, HOR (House of Risk)*